



**Hambatan-Hambatan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dalam Kemampuan Berbicara Khususnya Pada Mata Kuliah Speaking**

**Sariwati Muhamad<sup>1</sup>, Hariyanti Djafar<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Bumi Hijrah Tidore, Maluku Utara

E-mail. [aqilasari039@gmail.com](mailto:aqilasari039@gmail.com), [hariyantidj@gmail.com](mailto:hariyantidj@gmail.com)

**Info Artikel**

Sejarah Artikel:

Diterima: 22 November 2020

Direvisi: 29 November 2020

Dipublikasikan: Desember 2020

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.4302793

**Abstract:**

*This study aims to identify what obstacles are encountered by students in speaking, especially in speaking subjects. The type of this research is qualitative research. The subject of this research is students in semester 3 (three) of English Education Study Program, Bumi Hijrah University, Maluku Uatara. This type of research is qualitative research. Where data is obtained through observation and interviews. The results of this study indicate that students of the English language education study program have obstacles in learning. These obstacles are in the form of 1. internal barriers which include: linguistic components (mental / fear, sentence composition, description / pronunciation and intonation, word selection, vocabulary / vocabulary). Content component (content relationship with topic). 2. External Barriers which include: Room conditions and knowledge of listeners. 3. Learning which includes: Learning methods and motivation.*

**Keywords:** *Student Barriers, Speaking Ability, Speaking Subject*

**PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang di pelajari di seluruh penjuru dunia baik pada tingkat SD, SMP, SMA/Sederajat, dan Perguruan Tinggi bahkan juga di selenggarakan oleh pendidikan nonformal berupa Kursus, Study Club, dan lainnya. Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa

Inggris, Universitas Bumi Hijrah telah menyediakan ladang untuk peserta didik yang melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi yaitu dengan tersedianya Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Bumi Hijrah Maluku Utara.

Universitas Bumi Hijrah Maluku Utara adalah salah satu Perguruan Tinggi yang terletak di pusat Provinsi Maluku Utara yang beribu kota Sofifi, tepatnya di Desa Galala Kelurahan Sofifi. Mahasiswa

yang bernaung untuk mendapatkan pendidikan di perguruan Tinggi tersebut merupakan mahasiswa dari berbagai daerah dan dengan latar belakang yang berbeda pula. Daerah pusat provinsi yang merupakan pusat kerja sama yang oleh Provinsi Maluku Utara baik dalam bidang apapun akan mendatangkan pihak dari manapun baik dari dalam maupun luar Negeri. Untuk itu Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris juga dapat membantu mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mereka di era kedepannya.

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Bumi Hijrah Maluku Utara telah memiliki kurang lebih 70 mahasiswa dan telah menghasilkan lulusan sebanyak 2 angkatan lulusan. Untuk memberikan pendidikan yang bermutu dan meningkatkan kemampuan mereka dalam bahasa Inggris, program studi Pendidikan bahasa Inggris memiliki kurang lebih 30 mata kuliah dengan jumlah sks 142 sks. Salah satu mata kuliah yang merupakan salah satu skill dalam bahasa Inggris yaitu mata kuliah Speaking.

Untuk meningkatkan kemampuan berbicara, mahasiswa pendidikan bahasa Inggris diuntut mampu berbicara dengan menggunakan Bahasa Inggris baik itu di dalam kelas maupun praktik di luar kelas. Namun, dewasa ini masih banyak mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris yang belum mampu berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris. Sementara itu sebagai output dari lulusan adalah mahasiswa harus dapat menggunakan bahasa Inggris.

Untuk itu, peneliti ingin meneliti hambatan-hambatan apa saja yang di peroleh oleh mahasiswa dalam berbicara Bahasa Inggris khususnya pada Mata Kuliah Speaking.

## **KAJIAN TEORI**

### *Kemampuan Berbicara (Speaking)*

Kemampuan berbicara adalah kemampuan berkomunikasi antara pembicara dengan lawan bicaranya.

Berbicara merupakan salah satu skil yang penting dalam pembelajaran bahasa inggris. Dalam menyampaikan ide dan gagasan yang di perlukan adalah mampu menyampaikan hal tersebut melalui berbicara. Menurut Tarigan (2013), berbicara adalah suatu kemampuan dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengungkapkan kata-kata, menyatakan/menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Ni'mah dan Rosyidi (2011) mengungkapkan bahwa aspek kebahasaan merupakan bagian dari aktivitas berbicara yang mana agar lawan bicara dapat mengerti, memahami, serta menerima pesan yang disampaikan atau di maksud, pembicara harus memperhatikan bahasa lisan yang digunakan.

### *Tujuan Berbicara*

Siapun yang berbicara adalah untuk menyampaikan ide, gagasan yang ada dalam pikiran dan juga untuk mengungkapkan perasaan. Pikiran yang di sampaikan bertujuan untuk dapat di terima serta di pahami oleh pendengar. Menurut pendapat yang di kemukakan oleh Alfin (2009), tujuan umum berbicara adalah mampu mengevaluasi efek komunikasi dari pikiran yang di sampaikan secara efektif terhadap pendengarnya. Dengan demikian tujuan seseorang berbicara adalah untuk mendapatkan respon dari orang lain.dengan tujuan gagasan, ide, pikiran maupun informasi yang di sampaikan dapat di pahami maksud oleh pendengarnya.

### *Jenis-jenis berbicara*

Menurut Brown 2001: 250 dalam (Wahyuni, 2016), pada umumnya berbicara memiliki 2 jenis yaitu: 1. *Monolog*.Brown menyatakan bahwa monolog adalah berbicara dimana seorang pembicara menggunakan bahasa untuk memerlukan waktu yang panjang, misalnya dalam pidato, kuliah/ceramah, membaca, siaran berita, dan sebagainya, kemudian pendengar harus memproses informasi tersebut tanpa ada gangguan dan pidato tersebut berlanjut apakah iya atau tidak para pendengar memahami apa yang

di maksud oleh pembicara. 2. *Dialog* . Hal ini berbeda dengan monolog. Nunan mengatakan bahwa dialog adalah berbicara yang mana terdiri dari dua pembicara atau lebih. Gangguan tersebut dapat terjadi dalam pidato ketika lawan bicara tidak memahami apa yang di maksud oleh pembicara.

*Hambatan-hambatan dalam berbicara*

Menurut Rusmisti dan Cahyani (2007: 63) dalam Pusparani (2015: 62), ada 2 jenis hambatan dalam berbicara yaitu yang pertama adalah hambatan yang datang dari pembicara sendiri (internal): Ketidaktepatan alat ucap, Penguasaan komponen kebahasaan yang meliputi (Lafal dan intonasi, Pilihan kata (diksi), Struktur bahasa, Gaya bahasa), Penggunaan komponen isi yang meliputi (Hubungan isi dengan topic, Struktur isi, Kuantitas isi, Kualitas isi), Kelelahan dan kesehatan fisik dan mental. Dan hambatan yang kedua adalah hambatan yang dari luar pembicara (eksternal): Suara atau bunyi, Kondisi ruangan, Medis, Pengetahuan pendengar. Hambatan ini kadang-kadang muncul dan tidak disadari oleh pembicara

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini di laksanakan di Universitas Bumi Hijrah Maluku Utara Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris khususnya pada Mata Kuliah Speaking. Jenis penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Di mana dalam jenis penelitian ini, peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran pada mata kuliah speaking dan wawancara kepada mahasiswa. Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Bumi Hijrah yang berjumlah 10 mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data.

*Observasi.* Dalam observasi, peneliti mengobservasi proses pembelajaran

selama perkuliahan dalam mata kuliah speaking pada semester 3. Proses observasi di lakukan mulai dari awal perkuliahan di mulai hingga akhir perkuliahan selama 1 semester. Observasi ini di lakukan guna untuk mendapatkan data terkait dengan hambatan yang di peroleh oleh mahasiswa untuk berbicara pada mata kuliah Speaking.

*Wawancara* .Setelah melakukan observasi, selain data yang di peroleh melalui observasi peneliti juga akan melakukan wawancara kepada seluruh mahasiswa yang menjadi subjek dari penelitian tersebut terkait dengan hambatan yang di peroleh dalam pembelajaran Speaking.

Selain itu, peneliti menggunakan alat perekam (audio/video) dan notebook sebagai alat pendukung untuk pengambilan data. Untuk menganalisis data, ada beberapa step yang di kemukakan oleh Creswell (2009) yaitu raw data atau data mentah yang terdiri dari (transcripts, field note, image, dan lain-lain), mengorganisir/mengatur dan mempersiapkan data yang akan di analisis, membaca semua data, mengkode data, kemudian menginterpretasi data yang di peroleh dari observasi dan wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti terkait mata kuliah speaking pada mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang berjumlah 10 mahasiswa sebagai subjek penelitian, telah di temukan bahwa 95 % menyatakan bahwa memiliki kesulitan dalam pembelajaran speaking. Data yang di peroleh melalui observasi sebagai tinjauan untuk proses pembelajaran dan interaksi di dalam kelas. Sedangkan data dari wawancara menunjukkan hambatan/ kendala yang mereka temui pada pembelajaran speaking tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, ada beberapa poin yang peneliti temukan yaitu sebagai berikut: Ketidaklancaran dalam berbicara (speaking), Kesalahan dalam mengucap kata, Penyusunan struktur kalimat dalam berbicara.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan mahasiswa di temukan beberapa kendala yang terdiri dari hambatan eksternal, internal dan pembelajaran.

Yang pertama yaitu hambatan internal berupa: Komponen kebahasaan dan Komponen isi. Yang kedua yaitu hambatan eksternal berupa: Kondisi ruangan dan Pengetahuan pendengar. Dan yang ketiga yaitu pembelajaran berupa: Metode pembelajaran.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan di atas, peneliti akan membahas secara terperinci berdasarkan temuan tersebut yaitu ada 3 poin yang akan dibahas berupa hambatan internal, hambatan eksternal, dan pembelajaran.

### 1. Hambatan Internal

Hambatan internal merupakan suatu hambatan yang berasal dari pembicara itu sendiri.

Dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, ada beberapa hambatan internal yang mereka peroleh dalam berbicara atau speaking yang meliputi komponen kebahasaan dan komponen isi.

#### *Komponen kebahasaan*

Adapun komponen kebahasaan yang merupakan hambatan mahasiswa dalam belajar speaking yaitu sebagai berikut:

#### a. Mental/takut

Ketidakterampilan mahasiswa dalam berbicara merupakan suatu hambatan buat mereka. Rasa takut merupakan suatu hambatan untuk mereka dalam menyampaikan sesuatu atau berbicara. Rasa takut yang di alami berupa takut akan salah dalam berbicara.

#### b. Penyusunan kalimat

Selain rasa takut, mahasiswa juga kesulitan dalam menyusun kalimat yaitu bagaimana menyusun kalimat sesuai dengan struktur dan tata bahasa yang baik dan benar.

#### c. Pengucapan/ lafal dan intonasi

Pengucapan/ lafal dan intonasi juga merupakan suatu hambatan bagi mereka untuk berbicara. Di mana dengan data yang saya peroleh dari observasi memang benar menunjukkan bahwa masih banyak kesalahan dan kekliruan dalam pengucapan (pronounce) ketika mereka berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris. Banyak kata yang diucap tidak sesuai dengan ucapan yang tepat dan benar.

#### d. Pemilihan kata

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, masih terdapat banyak kekliruan dalam pemilihan kata yang di gunakan pada sebuah kalimat. Kata yang dipilih tidak sesuai dengan konteks kalimatnya sendiri.

#### e. Vocabulary/kosa kata

Yang paling banyak kendala yang menjadi hambatan untuk mereka dalam berbicara adalah minimnya kosa kata/ vocabulary sehingga mereka tidak lancar dalam berbicara bahasa Inggris. Untuk berbicara mereka masih harus mencari arti kata yang akan di sampaikan dalam bahasa Inggris.

#### *Komponen Isi*

Yang menjadi hambatan oleh mahasiswa dalam berbicara juga termasuk komponen isi di dalamnya. Misalnya hubungan isi dengan topik. Mereka masih keliru mensinkronkan antara isi dengan topik cerita. Seperti halnya apabila di suruh membuat percakapan atau mengulang cerita, mereka terkendala dalam menanggapi isi cerita sesuai dengan topik yang di maksud.

2. Hambatan eksternal
 

Hambatan internal merupakan hambatan yang berasal dari luar pembicara. Ada 2 hambatan eksternal yang membuat mereka kesulitan/ menjadi kendala dalam berbicara yaitu:

  - a. Kondisi ruangan
 

Kondisi ruangan yang menjadi hambatan untuk mereka pada saat berbicara adalah ketika proses pembelajaran berlangsung kemudian mereka mendapat giliran untuk berbicara, namun ada suara atau bunyi lain dari luar membuat mereka tidak fokus dalam berbicara.
  - b. Pengetahuan pendengar
 

Kebanyakan mereka minim dalam pengetahuan pendengar. Misalnya ketika dosen memberikan cerita atau teks kemudian mereka di suruh untuk menceritakan kembali atau mengomentari sebuah teks, di situlah mereka tidak dapat melakukannya. Harus butuh 3 kali bahkan lebih pengulangan oleh dosen agar teks atau cerita yang disampaikan dapat di serap dan diingat untuk di ceritakan kembali.
3. Pembelajaran
 

Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang juga menjadi hambatan untuk mereka berbicara atau speaking yaitu sebagai berikut:

  - a. Metode Pembelajaran
 

Adapun metode pembelajaran yang di gunakan oleh dosen yang menjadi hambatan untk mereka berbicara. Metode yang harus di gunakan oleh dosen harus sesuai dengan kemampuan mahasiswanya. Tidak selalu harus menggunakan full English dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat di pahami oleh mahasiswa. Lebih banyak prakteknya ke mahasiwa ketimbang memberikan teorinya

sehingga mahasiswalebih banyak belajar dalam berbicara.

- b. Motivasi
 

Motivasi juga merupakan hambatan untuk mereka. Sebab mereka membutuhkan motivasi dari dosen dengan cara memberikan tips kepada mereka bagaimana untuk dapat berbicara atau speaking dengan baik, lancar dan benar. Kurangnya motivasi ynag diberikan oleh dosen sehingga mereka kesulitan menemukan cara untuk dapat berbicara bahasa Inggris dengan baik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris memiliki kendala atau hambatan dalam pembeajaran berbicara yaitu pada mata kuliah speaking. Hambatan-hambatan yang diperoleh berupa hambatan eksternal, hambatan, internal, dan pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfin, Jauharoti.2009. Ketrampilan Dasar Berbahasa. Surabaya: Pustaka Intelektual.
- Creswell, W.J. 2009. Quantitative, Qualitative, and Mix Methods Approach (3<sup>th</sup> ed). University of Nabraska-Lincoln: Saga Publication.
- Megawati, Fika. 2016. Kesulitan Mahasiswa Dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif. Jurnal Pedagogia. 2 (5) : 148.
- Ni'mah, Mmluatul.,Rosyidi, Wahab Abd. 2011. Mempelajari Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. UIN-Maliki Press.
- Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi,

- dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nurdiyanto, Burhan. 2001. Penilaian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPFE.
- Pusparani, Nur Indah. 2015. Kemampuan Berbicara Dalam Kegiatan Presentasi. FKIP UMP: 41.
- Tarigan, Guntur Henry. 2013. Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, Dwi Ani. 2016. The Effectiveness of Short Movie in Teaching Speaking. FKIP UKM: 6-7.